

## ABSTRAK

**LUH AYU CESTI DEWI. 110210024 E. *COPING STYLES* PEREMPUAN YANG MENGALAMI KEKERASAN DALAM PACARAN. 2007. FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk *coping styles* yang digunakan oleh perempuan korban kekerasan dalam pacaran untuk menyelesaikan permasalahannya sebelum dan sesudah intervensi WCC.

Penelitian ini termasuk tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus instrumental. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposif yaitu subyek yang memiliki karakteristik dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacaran yang melaporkan kasus kekerasannya ke WCC Jombang. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara. Data yang diperoleh dari subyek dianalisa menggunakan teknik *Eksplanation Building* dan *Pattern Matching*.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa *Coping styles* yang dilakukan oleh subyek I sebelum diintervensi oleh WCC yaitu, menerima tanggung jawab, konfrontasi dan menjauhkan diri. Sedangkan pada saat setelah diintervensi oleh WCC subyek I melakukan *coping styles* mencari dukungan sosial dan konfrontasi. Sedangkan dari subyek II melakukan *coping styles* yang dilakukan sebelum diintervensi oleh WCC yaitu menerima tanggung jawab, konfrontasi, menyelesaikan masalah, kontrol diri, mencari dukungan sosial. Setelah diintervensi oleh WCC subyek melakukan *coping styles* mencari dukungan sosial, menerima tanggung jawab, menjauhkan diri.

Penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa *coping styles* yang dilakukan oleh subyek sebelum intervensi WCC dan setelah intervensi WCC. Bentuk *coping styles* subyek sebelum intervensi WCC yaitu, menerima tanggung jawab, konfrontasi, menjauhkan diri, menyelesaikan masalah, kontrol diri, mencari dukungan sosial. Sedangkan bentuk *coping styles* yang dilakukan oleh subyek setelah intervensi WCC yaitu mencari dukungan sosial, konfrontasi, menerima tanggung jawab, menjauhkan diri.